

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil uji antara pertimbangan pasar kerja dan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan *p-value* $0,670 > 0,05$ serta *t-statistik* $0,426 < 1,96$. Hal ini mengindikasikan bahwasanya pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Mahasiswa tidak menjadikan pertimbangan pasar kerja sebagai alasan ketika memutuskan karir sebagai akuntan publik sebab mereka beranggapan bahwasanya profesi akuntan publik tidak menyediakan lapangan kerja yang cukup banyak.
2. Hasil uji antara penghargaan finansial dan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan *path coefficient* $0,306$, *p-value* $0,002 < 0,05$ serta *t-statistik* $3,117 > 1,96$. Hal ini mengindikasikan bahwasanya penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Mahasiswa beranggapan bahwasanya karir sebagai akuntan publik mampu memberikan gaji, bonus, maupun dana pensiun yang menguntungkan sehingga mereka berharap mendapatkan penghargaan finansial yang tinggi jika berprofesi sebagai akuntan publik.
3. Hasil uji antara nilai intrinsik pekerjaan dan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan *p-value* $0,779 > 0,05$ serta *t-statistik* $0,281 < 1,96$. Hal ini mengindikasikan bahwasanya nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini dibuktikan dengan. Mahasiswa beranggapan bahwasanya pekerjaan sebagai akuntan publik tidak mampu memberikan kepuasan kerja karena mereka kurang tertarik dengan tantangan serta lingkungan yang dinamis pada pekerjaan akuntan publik.

4. Hasil uji antara motivasi dan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan *path coefficient* 0,215, *p-value* $0,047 < 0,05$ serta *t-statistik* $1,988 > 1,96$. Hal ini mengindikasikan bahwasanya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Mahasiswa merasa memiliki motivasi yang dapat mendorong mereka dalam memutuskan suatu tindakan, termasuk berkarir sebagai akuntan publik. Maka semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik.
5. Hasil uji antara *parental influence* dan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik menunjukkan *path coefficient* sebesar 0,210, *p-value* $0,010 < 0,05$ serta *t-statistik* $2,574 > 1,96$. Hal ini mengindikasikan bahwasanya *parental Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Mahasiswa menganggap orang tua memberikan arahan dan saran terkait karir mereka, baik itu berdasarkan jurusan kuliah, keberhasilan orang lain maupun keluarga.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman selama proses penelitian ini, peneliti mengalami keterbatasan yang bisa dipertimbangan bagi penelitian selanjutnya yakni setiap variabel yang dipergunakan sebagai faktor pada penelitian ini masih tergolong rendah dalam mendeteksi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik yang hanya 35,2%. Sisanya 64,8% disebabkan faktor-faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini. Maka dari itu, penelitian berikutnya bisa menambahkan variabel intervening atau moderasi yang bisa menjadi faktor minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik di masa mendatang.

C. Saran

1. Pertimbangan pasar kerja dan nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Maka dari itu, disarankan asosiasi profesi akuntan publik bekerjasama dengan prodi akuntansi dalam menyediakan informasi mengenai profesi akuntan publik kepada mahasiswa akuntansi, terutama terkait pasar kerja dan nilai-nilai intrinsik.
2. Penghargaan finansial, motivasi, dan *parental influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, disarankan bagi KAP untuk dapat memperhatikan keinginan dan harapan mahasiswa sebagai calon auditor terkait dengan penghargaan finansial profesi akuntan publik. Kemudian, perguruan tinggi juga dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa agar bisa meningkatkan minat karir sebagai akuntan publik. Di samping itu, orang tua juga bisa berperan aktif dalam memberikan arahan dan saran kepada mahasiswa untuk memutuskan karir sebagai akuntan publik.